

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (field research) yaitu peneliti langsung ke tempat penelitian. Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna oleh sejumlah individu atau 'sekelompok orang yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan'.⁷⁰ Pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, yang merupakan proses penelitian yang didasarkan pada ideologi untuk menyelidiki fenomena sosial atau masalah manusia. Dalam pendekatan ini, peneliti mengembangkan gambaran yang kompleks, menganalisis kata-kata, serta laporan terperinci dari responden, dan melakukan studi untuk memecahkan kompleksitas masalah. Hasil akhir dari penelitian ini dipengaruhi oleh pandangan, pengetahuan, dan pemikiran peneliti, yang membantu dalam menghasilkan kesimpulan yang berarti.⁷¹

Penelitian tentang fenomena sosial dan masalah manusia menggunakan metode yang dikenal sebagai penelitian kualitatif. Fokus utama metodologi penelitian ini adalah pemeriksaan prosedur inferensi deduktif serta induktif dengan analisis hubungan antar peristiwa dengan keterampilan logika ilmiah. Dalam konteks penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai alat yang harus memiliki pengetahuan teoritis yang luas untuk dapat mengajukan pertanyaan, menganalisis data, memperoleh pemahaman yang mendalam, dan mengonstruksi subjek penelitian dengan cara tertentu. Hal ini dapat dipertimbangkan sebagai pendekatan yang masuk akal dalam konteks penelitian ini.⁷²

Penelitian kualitatif dilaksanakan untuk mendapatkan pemahaman tentang suatu objek yang belum diketahui permasalahannya dengan pasti, serta untuk mencari solusi atau

⁷⁰ John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Campuran*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2016) 4.

⁷¹ Samiaji Sarosa, *analisis data penelitian kualitatif* (Yogyakarta: PT Kanisius, 2021) 42.

⁷² Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 17.

kesimpulan terhadap masalah atau persoalan yang ingin diinvestigasi.⁷³

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain studi kasus multikasus, yang mengacu pada penelitian yang melibatkan lebih dari satu kasus.⁷⁴ Pendekatan studi kasus multikasus bertujuan untuk mendapatkan data yang lebih terperinci dan mendalam, serta untuk menggeneralisasi konsep atau teori yang dihasilkan. Penggunaan lebih dari satu kasus memungkinkan peneliti untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif, mengatasi kelemahan penggunaan kasus tunggal yang dianggap tidak dapat digeneralisasi. Dalam penelitian ini, desain multikasus digunakan untuk menyelidiki manajemen kurikulum muatan lokal pada madrasah tsanawiyah di Kudus, dengan melakukan studi kasus di MTs NU TBS Kudus dan MTs Negeri 1 Kudus.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah konteks, lokasi, atau area yang dipilih oleh peneliti sebagai fokus penelitian. Penentuan lokasi penelitian memiliki signifikansi penting karena dapat mengatur jadwal penelitian dengan lebih efisien. Penelitian ini dilaksanakan di dua lokasi, yaitu MTs NU TBS Kudus yang terletak di Jl. KH. Turaichan Adjhuri No.23, Pejaten, Kajeksan, Kec. Kota Kudus, Kabupaten Kudus, dan MTs Negeri 1 Kudus yang berlokasi di Jl. Prambatan Kidul, Mijen, Prambatan Kidul, Kec. Kaliwungu, Kabupaten Kudus. madrasah Tsanawiyah di Kudus yang telah berhasil menerapkan manajemen kurikulum muatan lokal adalah MTs NU TBS Kudus dan MTs Negri 1 Kudus. Kedua madrasah ini telah menunjukkan kesuksesan dalam pelaksanaan manajemen kurikulum muatan lokal, yang terbukti dari pelaksanaan kurikulum yang telah berjalan dengan baik di kedua madrasah tersebut.

C. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, data dibagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Penjelasan lebih rinci mengenai hal ini dapat ditemukan di bawah ini.⁷⁵

⁷³ Sugiyono, *metode penelitian pendidikan, pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012).

⁷⁴ Saliyo, *Ragam Desain Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D Terapan Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: kreasi Cendekia Pustaka, 2021), 95.

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 152.

1. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumbernya. Peneliti menggunakan berbagai teknik untuk mengumpulkan data primer, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Karena data primer diperoleh secara langsung dari peserta penelitian, maka sering disebut sebagai data asli atau data aktual. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi dan wawancara dengan narasumber terpilih sebagai sumber utama data. Narasumber tersebut meliputi Kepala Sekolah, Wakil Kepala Kurikulum, serta guru pengampu mata pelajaran muatan lokal di MTs NU TBS Kudus dan MTs Negeri 1 Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumbernya, melainkan berasal dari sumber lain seperti buku, dokumen, catatan, dan sejenisnya. Data sekunder ini berfungsi sebagai pendukung atau penguat bagi data primer.⁷⁶ Dalam konteks penelitian ini, data sekunder terdiri dari informasi yang berkaitan dengan manajemen kurikulum muatan lokal di MTs NU TBS Kudus dan MTs Negeri 1 Kudus. Selain itu, berbagai sumber data lainnya seperti dokumen, aktivitas, lokasi, gambar, rekaman, dan lain sebagainya juga dapat dimanfaatkan dalam proses pengumpulan data.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap penelitian, salah satu aspek yang sangat penting adalah metode pengumpulan data, karena pengumpulan data merupakan tujuan utama yang ingin dicapai. Peneliti menyadari bahwa peran utama mereka selama proses pengumpulan data adalah sebagai instrumen atau alat pengumpulan data, sehingga kualitas data yang terkumpul dan dihasilkan sangat tergantung pada kualitas peneliti itu sendiri. Berikut adalah teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini:

1. Observasi

Observasi merupakan metode untuk mengumpulkan data dengan mengamati suatu objek penelitian atau peristiwa.⁷⁷

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 193.

⁷⁷ Cony R Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 112.

Proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi lokasi yang akan diobservasi, dilanjutkan dengan pemetaan untuk memperoleh gambaran umum tentang tujuan penelitian. Peneliti kemudian menentukan siapa yang akan diobservasi, kapan, berapa lama, dan bagaimana proses observasi dilakukan. Observasi ini memungkinkan untuk melihat reaksi orang terhadap pertanyaan yang diajukan dan dilakukan dalam kegiatan sehari-hari dengan menggunakan panca indera. Kunci keberhasilan observasi terletak pada kemampuan pengamat untuk melihat, mendengar, dan memahami objek penelitian serta membuat kesimpulan berdasarkan observasi tersebut.⁷⁸ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung terhadap manajemen kurikulum muatan lokal di MTs NU TBS Kudus dan MTs Negeri 1 Kudus.

2. Wawancara

Wawancara merupakan interaksi antara dua individu yang bertujuan untuk bertukar informasi dan ide melalui pertanyaan dan jawaban, sehingga memungkinkan pembentukan makna dalam suatu topik tertentu. Melalui wawancara, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang cara partisipan menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, yang tidak dapat diperoleh melalui observasi.⁷⁹

Untuk memperkaya data, peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala bidang kurikulum, dan guru yang mengajar mata pelajaran muatan lokal di MTs NU TBS Kudus dan MTs Negeri 1 Kudus.

3. Dokumentasi

Informasi tentang peristiwa masa lalu dapat ditemukan dalam berbagai jenis dokumen. Dokumen ini bisa berupa teks, gambar, atau karya seni yang dibuat oleh individu. Contoh dari dokumen ini termasuk catatan tertulis seperti jurnal, sejarah hidup, cerita rakyat, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen juga bisa berupa gambar yang mencakup foto, lukisan, atau patung, serta karya seni lainnya seperti film.⁸⁰ Dalam penelitian kualitatif, studi dokumen sering digunakan sebagai pelengkap teknik observasi dan wawancara. Dalam

⁷⁸ V.H Kristanto, *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)* (Yogyakarta: Budi Utama, 2017).

⁷⁹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 106.

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2009), 329.

penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai profil MTs NU TBS Kudus dan MTs Negeri 1 Kudus, kurikulum yang digunakan, serta dokumen-dokumen lain yang terkait.

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses pengolahan data mentah berupa perkataan, perbuatan, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya yang tertulis. Proses ini memungkinkan peneliti untuk menemukan hal-hal yang sesuai dengan pokok permasalahan dalam penelitian secara terus-menerus selama penelitian berlangsung.⁸¹ Dalam penelitian dengan desain multikasus, analisis data dilakukan melalui dua tahapan:

1. Analisis Data Kasus Tunggal (*Whitin-Case Analysis*)

Peneliti melakukan analisis data kasus tunggal dengan menggunakan model analisis data dari Milles dan Hubberman. Adapun langkah-langkahnya yaitu:

a. Pengumpulan Data

Langkah pertama dalam analisis data adalah mengumpulkan data, baik dari sumber primer maupun sumber sekunder. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dapat dilakukan seiring dengan proses pengumpulan data dan setelah selesainya pengumpulan data dalam periode tertentu.

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Selanjutnya adalah tahap reduksi data. Pada tahap ini, data yang telah dikumpulkan akan dirangkum, dengan memilih hal-hal pokok dan menganalisisnya secara seksama. Peneliti akan mengeksplorasi dan menggali lebih dalam terhadap pokok pembahasan, serta menyortir data untuk memilih yang menarik, penting, dan berguna. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang data yang telah terkumpul.

c. Pemaparan Data (*Data Display*)

Setelah proses eksplorasi dilakukan, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis dengan mencari keterkaitan antara semua data yang telah dikumpulkan. Hal ini dilakukan dengan menyusun kalimat-kalimat konkret dan sistematis sehingga dapat dimengerti dengan jelas.

81 Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, 176.

Tujuannya adalah untuk mengungkap pola, temuan, dan makna yang terkandung dalam data secara komprehensif.

d. Pembuatan Narasi atau Deskripsi (*Interpretasi*)

Setelah itu, data tersebut digunakan untuk menarik kesimpulan. Kesimpulan awal yang dihasilkan masih bersifat sementara dan dapat berubah apabila tidak didukung oleh bukti-bukti yang akurat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan awal tersebut didukung oleh bukti-bukti valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data tambahan, maka kesimpulan tersebut menjadi lebih kredibel.

2. Analisis Data Lintas Kasus (*Across-Case Approaches*)

Setelah melakukan analisis kasus tunggal, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis lintas kasus. Pada tahap ini, peneliti menggabungkan temuan yang diperoleh dari masing-masing kasus penelitian untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif dan mendalam tentang fenomena yang diteliti. Adapun langkah-langkahnya yaitu:⁸²

- Temuan pada kasus I, temuan yang diperoleh dari kasus I akan disusun ke dalam kategori dan tema yang relevan.
- Proposisi-proposisi yang dihasilkan dari temuan kasus I akan dianalisis dengan membandingkannya dengan proposisi-proposisi temuan dari kasus II. Tujuannya adalah untuk menemukan karakteristik unik dari masing-masing kasus dan mengidentifikasi pola-pola atau konsepsi teoritis yang muncul dari perbandingan tersebut.
- Peneliti melakukan analisis secara simultan terhadap temuan dari kedua kasus untuk mengkonstruksi dan menyusun konsepsi yang sistematis tentang persamaan yang ditemukan dalam kasus I dan kasus II.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian data kualitatif, kebenaran suatu realitas data bergantung pada kemampuan peneliti untuk menganalisis dan mengembangkan masalah atau peristiwa yang diamati.⁸³ Salah satu teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data adalah teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini mengacu

82 Meleong Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosyda Karya, 2017), 190.

⁸³ Sugiyono, 365.

pada pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda pula. Oleh karena itu, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.⁸⁴

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk memeriksa keandalan data dilakukan dengan memeriksa data yang diperoleh dari beberapa sumber. Dalam triangulasi sumber ini, peneliti mencari data terkait penelitian dari berbagai sumber, termasuk kepala sekolah, wakil kepala bidang kurikulum, dan guru pengampu mata pelajaran muatan lokal di MTs NU TBS Kudus dan MTs Negeri 1 Kudus, untuk memahami pelaksanaan manajemen kurikulum muatan lokal.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk mengevaluasi keandalan data dilakukan dengan memeriksa data dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, teknik tersebut mencakup wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu, merupakan suatu proses verifikasi yang dilakukan dengan memeriksa kembali informasi dari narasumber, observasi, atau sumber lain dalam konteks situasi dan waktu yang berbeda. Triangulasi waktu bertujuan untuk menilai kebenaran informasi atau fakta yang diberikan. Kegiatan ini dilakukan untuk memastikan apakah informasi yang diberikan oleh narasumber dari berbagai sumber dapat dipercaya, atau apakah informasi tersebut terkait dengan data yang dikumpulkan selama penelitian analitis. Dalam penelitian ini, teknik triangulasi waktu digunakan untuk mendapatkan informasi dari narasumber pada berbagai waktu yang berbeda.

⁸⁴ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressino, 2019), 77.